

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara komprehensif pada Ny. D umur 35 tahun dari masa kehamilan, nifas, dan BBL di PMB Mei Muhartati sedangkan persalinan di RS KIA Sadewa didapatkan hasil sebagai berikut

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan dilakukan 4 kali yaitu pada umur kehamilan 31 minggu – 38<sup>+4</sup> minggu. Selama pemberian asuhan pasien hanya mengeluh kadang merasa sesak nafas. Penulis memberikan asuhan sesuai kebutuhan pasien yaitu memberikan ibu konseling tentang pemicu serangan asma seperti menghindari asap rokok, asap tungku dan asap pembakaran sampah dengan menjauhi jika ada asap tersebut, serta memberikan ibu asuhan komplementer yoga, agar ibu dapat mengatasi asmanya dengan yoga jika terjadi sewaktu waktu. Asuhan yang diberikan selama masa kehamilan telah sesuai dengan standar dan teori yang sudah dijelaskan pada BAB II.

2. Asuhan kebidanan pada persalinan

Asuhan persalinan sudah dilakukan sesuai dengan SOP, yaitu merujuk pasien ke RS KIA Sadewa dengan indikasi DJJ < 160x/m dan Ny. D memiliki riwayat asma. Persalinan Ny. D berjalan dengan lancar secara SC. Asuhan yang diberikan pada masa persalinan telah sesuai dengan standar.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi lahir pada tanggal 21 April 2020 pukul 07.10WIB, sudah dilakukan IMD 1 jam setelah lahir, suntik Vit. K dan pemberian salep mata. Asuhan bayi baru lahir diberikan sebanyak 3 kali, pada tanggal 22 April 2020, pukul 12.00 WIB – sampai tanggal 20 Mei 2020 asuhan yang diberikan yaitu memberi konseling ibu mengenai cara menyusui yang benar, cara

merawat tali pusat, dan pemberian ASI eksklusif. Bayi dalam keadaan sehat tanpa masalah. Menjadwalkan kunjungan ulang untuk imunisasi BCG yaitu pada tanggal 23 Mei 2020. Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir telah sesuai dengan standar.

4. Asuhan kebidanan pada masa nifas

Asuhan pada masa nifas dilakukan 3 kali pada tanggal 21 April 2020, pukul 12.00 WIB - sampai tanggal 20 Mei 2020, ibu mengatakan ASI yang keluar sudah lancar dan tidak ada masalah dalam pemberian ASI, asuhan yang diberikan yaitu pemeriksaan fisik dan memberikan konseling seperti cara merawat luka jahitan SC, tanda bahaya masa nifas, dan nutrisi pada masa nifas. Namun terdapat kesenjangan yaitu Ny. D tidak diperiksa pengeluaran lochea saat kunjungan nifas karena Ny.D merasa malu untuk diperiksa bagian genetaliaanya.

### **B. SARAN**

1. Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan sumber referensi di perpustakaan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan, pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, BBL dan KB

2. Bidan di PMB Mei Muhartati

Diharapkan asuhan kebidanan bekesinambungan ini dapat digunakan sebagai pendorong untuk meningkatkan pelayanan kebidanan khususnya pelayanan komplementer seperti yoga, teknik relaksasi serta pijat bayi.

3. Penulis

Diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khususnya asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, dan KB selain itu penulis juga memperoleh pengalaman yang nyata dari teori yang sudah didapatkan dan mampu mengondisikan dengan keadaan yang ada di lahan praktek.

4. Mahasiswa kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dari hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan bagi mahasiswa khususnya prodi kebidanan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

5. Klien Ny. D

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk memantau kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB dengan penatalaksanaan yang sesuai dengan kondisi klien.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA